

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan dengan cara sistematis dalam mengembangkan bakat, minat, serta tindakan masyarakat (*dictionary of education*). Pendidikan ialah proses memanusiakan manusia yang memiliki dua komponen yakni pendidik dan peserta didik. Pendidik adalah faktor penting yang berpengaruh pada keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu, dalam pembelajaran pendidik harus selalu berkembang supaya dapat memaksimalkan pengetahuan, perilaku, keterampilan dan nilai pada peserta didik.¹

Pembelajaran ialah usaha pendidik dalam membimbing peserta didik melaksanakan proses belajar. Kegiatan belajar melibatkan interaksi edukatif antara pendidik serta peserta didik mengenai materi ajar yang berasal pada kurikulum program pendidikan. Pendidik dalam proses pembelajaran memiliki peran pokok agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Pendidik harus memastikan kuantitas dan pelaksanaan mutu pembelajaran. Pendidik hendaknya mempunyai strategi dalam menyusun perencanaan pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar peserta didik maupun mengembangkan mutu belajar. Strategi yang diterapkan pendidik pada proses pembelajaran disebut strategi pembelajaran. Strategi dalam pembelajaran bertujuan mewujudkan efisiensi serta efektivitas peserta didik dalam belajar.²

Penerapan strategi dalam pembelajaran juga digunakan dalam upaya memotivasi peserta didik agar dapat semangat belajar. Motivasi dapat timbul karna adanya suatu kebutuhan yang dapat menggerakkan individu guna melaksanakan suatu aktivitas. Dalam pendidikan, motivasi belajar muncul karena peserta didik merasa membutuhkan belajar.

Motivasi sebagai proses yang memberikan arah, semangat, serta kegigihan pada diri seseorang. Pada proses pembelajaran, kegiatan belajar timbul karena adanya motivasi peserta didik yang dapat memberi pedoman saat pembelajaran agar tujuan peserta didik tercapai. Motivasi belajar peserta didik lebih menekankan pada respon kognitif yakni kecenderungan mencapai kegiatan pembelajaran yang memiliki manfaat. Peserta didik yang mempunyai motivasi belajar

¹ Hendyat Sotopo, *Pendidikan&Pembelajaran* (Malang: Universitas Muhamadiyah Malang, 2005), 207.

² Abdul Majid, *Strategi Pebelajaran* (Bandung:PT Remaja Rosda karya, 2013), 6.

akan mendengarkan penjelasan oleh pendidik, memahami serta terlibat secara intens pada kegiatan pembelajaran, mencari materi yang terkait guna mendalami suatu topik, tingginya rasa ingin tahu, serta menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pendidik.³

Motivasi belajar ialah kemampuan penggerak timbulnya kegiatan belajar. Lemahnya motivasi maka berdampak pada rendahnya hasil belajar. Oleh karena itu, peserta didik perlu mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Motivasi memiliki peranan penting pada aktivitas pembelajaran bagi pendidik maupun peserta didik. Untuk seorang pendidik memahami motivasi belajar peserta didik diperlukan agar dapat menjaga dan menumbuhkan semangat belajar peserta didik. Sedangkan pada peserta didik, dapat membentuk semangat agar terus belajar.

Peserta didik yang telah termotivasi akan merasa senang saat belajar. Namun, dimasa sekarang peserta didik masih banyak yang motivasi belajarnya kurang saat proses pembelajaran. Peserta didik yang tidak tertarik pada pembelajaran atau tidak terlihat adanya relevansi didalamnya dapat menjadi hambatan didalam kelas karena perbedaan nilai serta tujuan antara pendidik dengan peserta didik.⁴

Kondisi ini ditemukan oleh peneliti pada saat melakukan observasi serta wawancara dengan pendidik IPS di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus yang menyatakan masih ada peserta didik yang kurang semangat pada proses pembelajaran serta ketika diberikan tugas ada peserta didik yang kurang maksimal ketika mengerjakan yang disebabkan karena kurangnya minat belajar serta peserta didik yang bergaul dengan teman yang malas belajar sehingga menjadi terpengaruh.⁵ Oleh karena itu, sebelum memulai pelajaran pendidik perlu mempunyai strategi yang tepat agar pelaksanaan dalam pembelajaran dapat efektif serta efisien. Adapun salah satu langkahnya ialah pendidik perlu menguasai teknik penyajian yang disebut dengan metode pembelajaran.

Metode pembelajaran ialah komponen strategi pembelajaran yang difungsikan untuk mengupayakan dalam penyajian, memberikan contoh, serta memberikan latihan agar mencapai tujuan. Namun, tidak semua metode pembelajaran dapat diterapkan atau sesuai untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran.⁶

³ Herliani, Didimus Tanah Boleng, dkk, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Klaten: Lakeisha, 2021), 11.

⁴ Arianti "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *Didatika Jurnal Kependidikan, Fakultas Tarbiah IAIN Bone* 12, No. 2(2018): 118.

⁵ Ulil Absor, wawancara oleh peneliti, 13 April, 2022, wawancara, transkrip.

⁶ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, 107.

Metode pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik IPS yakni memakai metode bervariasi yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan seperti ceramah, diskusi, kerja kelompok serta tanya jawab dalam pembelajaran. Pendidik IPS juga menggunakan media dalam pembelajaran seperti LCD Proyektor, Peta, dan Globe serta memberikan *reward* atau hadiah kepada peserta didik. Strategi ini dilakukan untuk merangsang peserta didik agar semangat dan mampu memotivasi supaya tidak bosan pada pembelajaran serta meningkatkan kualitas belajar khususnya dipelajaran IPS.⁷

Pelaksanaan strategi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VII dipembelajaran IPS mempunyai kendala diantaranya ialah minat belajar kurang, kemampuan belajar peserta didik berbeda-beda, faktor lingkungan pergaulan, serta kurangnya sumber belajar peserta didik seperti buku paket. Permasalahan yang terkait dengan motivasi belajar sangat penting. Maka dari itu, pendidik harus menerapkan strategi agar motivasi belajar peserta didik dapat meningkat sehingga tujuan pendidikan tercapai.⁸

Penerapan strategi yang tepat akan membimbing peserta didik agar dapat berpikir kreatif, mandiri, serta adaptif terhadap kondisi yang terjadi serta yang mungkin akan terjadi. Maka dari itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dan bermaksud membahas tentang “Strategi Pendidik Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Pembelajaran IPS Di MTs NU Miftahul Ma’arif Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022”.

B. Fokus Penelitian

Berdasar pada latar belakang yang dijelaskan diatas, supaya tidak terjadi penyimpangan pada obyek penelitian, maka dibutuhkan fokus penelitian yang jadi perhatian pokok berupa objek kajian kusus pada penelitian yaitu mengenai strategi pendidik guna meningkatkan motivasi belajar peserta didik Kelas VII pada pembelajaran IPS di MTs NU Miftahul Ma’arif Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2021/2022.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pendidik dalam proses belajar mengajar IPS Kelas VII di MTs NU Miftahul Ma’arif Kaliwungu Kudus.

⁷ Ulil Absor, wawancara oleh peneliti.

⁸ Ulil Absor, wawancara oleh peneliti.

2. Bagaimana bentuk strategi pendidik dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VII pada pembelajaran IPS di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus.
3. Bagaimana kendala dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VII pada pembelajaran IPS di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus.

D. Tujuan Penelitian

1. Bertujuan mengetahui strategi pendidik dalam proses belajar mengajar IPS Kelas VII di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus.
2. Bertujuan mengetahui bentuk strategi pendidik dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran IPS di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus.
3. Bertujuan mengetahui kendala dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VII pada pembelajaran IPS di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memperluas wawasan terutama mengenai teori-teori terkait strategi agar meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik.
- b. Memahami pentingnya meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik agar proses belajar dapat berlangsung efektif.

2. Manfaat Praktis

- a. Peserta didik
 - 1) Menjadi patokan agar peserta didik semangat dalam belajar
 - 2) Sebagai upaya meningkatkan hasil belajar IPS.
 - 3) Memperoleh pengalaman belajar sosial yang kreatif, aktif, serta efektif.
- b. Pendidik
 - 1) Memberikan ide pembelajaran IPS melalui penerapan strategi meningkatkan motivasi belajar supaya hasil belajar optimal.
 - 2) Merangsang pendidik lebih kreatif dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Sekolah

Sebagai informasi mengenai strategi pendidik pada pembelajaran guna meningkatkan motivasi belajar peserta didik agar sekolah dapat membuat kebijakan mengurus lembaga pendidikan.

d. Peneliti

Memberikan pengetahuan peneliti mengenai strategi pendidik untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta memberi pengetahuan peneliti khususnya pada penyusunan karya ilmiah.

F. Sistematika Penulisan

Dalam pelaksanaan penelitian, penulis membutuhkan sistem penulisan yang dirancang guna membantu pembaca memahami isi karya tulis menggunakan sistematika:

1. Bagian Awal

Berisi halaman judul, pengesahan majelis pengujian munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, moto, preambulan, pedoman, kata pengantar, daftar isi

2. Bagian Utama

Bab I: Pendahuluan

Berisi latar belakang, focus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II: Kajian Pustaka

Berisi kajian teori terkait judul, penelitian terdahulu, serta kerangka berpikir.

Bab III: Metode Penelitian

Berisi jenis serta pendekatan, *setting* penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, serta teknis analisis data.

Bab IV: Hasil penelitian dan pembahasan

Berisi gambaran objek penelitian, deskripsi data, analisis data penelitian.

Bab V: Penutup

Berisi simpulan serta saran-saran.

3. Bagian Akhir

4. Daftar Pustaka

5. Lampiran-lampiran

Berisi transkrip wawancara, catatan observasi, dan foto.